BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Maraknya fenomena prostitusi di Jawa Timur salah satunya dapat dijumpai di Kota Kediri. Pekerja seks komersial (PSK) di Kota Kediri sudah tidak lagi terbatas dengan ruang-ruang lokalisasi, warung remang-remang, komplek, panti pijat atau SPA di hotel. Akan tetapi perkembangan zaman teknologi yang menyajikan berbagai aplikasi *online* sehingga menjadi wadah bagi pekerja seks komersial (PSK) *online* atau yang dikenal dengan prostitusi *online*.

Dengan adanya prostitusi *online*, dunia prostitusi semakin mewabah dan ramai. Bahkan adanya aplikasi *online* sangat memudahkan bagi pekerja seks komersial (PSK) untuk menjangkau lebih luas dan bagi penjajan[1] seks tidak menjangkau lokalisasi.

Pada umumnya, pelaku prostitusi di lokalisasi adalah orang yang lepas dari pendidikan atau orang yang telah berumur (tante-tante). Sementara prostitusi *online*, banyak diisi oleh pekerja seks komersial (PSK) dari kalangan remaja, pelajar serta dari kalangan mahasiswa.[2] Dalam kehidupannya pekerja seks komersial (PSK) *online* menjalani aktivitas ganda.

[1] Sebutan untuk laki-laki "hidung belang".
[2] Obevasi, Di kos-kosan Ngeronggo Kota Kediri, 21 Desember 2019.

Pekerja seks komersial (PSK) *online* yang menjalani kehidupan prostitusi dan kehidupan sehari-harinya, dalam kehidupan prostitusi *online* pekerja seks komersial (PSK) dituntut dengan berbagai gaya yang mengairahkan dan profesional, sedangkan dalam kehidupan sehari-hari mereka menjalani aktifitas pada umumnya seperti kuliah, berkerja, kegiatan rohani dan kegiatan sosial.

Akan tetapi potensi problematika dalam kehiupan prostitusi timbul dari berbagai sisi seperti sosial, moral, kesehatan, keamanan dan sisi agama. Prostitusi sendiri merupakan penyimpangan tindakan seksual di luar ikatan pernikahan. Dalam ajaran agama Islam tindakan ini disebut zina.[3]

Potensi problematika dari prostitusi yang sangat menonjol pada masyarakat salah satunya adalah timbul dari sisi agama, yang mana pada agama Islam dijelaskan, hukum Islam tentang perzinaan jauh berbeda dengan konsep hukum konvensional atau hukum positif.[4] Penjelasan dan penegasan terkait zina dibahas di dalam al-Qur'an, sebagai berikut:

وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنَا ۖ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya :

"Janganlah kamu mendekati zina sesungguhnya zina adalah perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk." (Q.S Al-Isro: 32).[5]

Pada ayat lain juga ditegaskan terkait zina (prostitusi) dan balasan bagi tiap-tiap yang melakukan zina (prostitusi) sebagai berikut:

---

[3] Mia, Amalia. "Prostitusi Dan Perzinahan Dalam Perspektif Hukum Islam ". *Peradaban Dan Hukum Islam*. (2018), Vol.1: 68.
[4] Ibid, 69.
[5] Al-Qur'an, Surah Al-Isro: 32.

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ ۖ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۖ وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya:

"Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman." (Q.S An-nur: 2).[6]

Terlepas dari potensi problematika yang dihadapi oleh pekerja seks komersial (PSK) dari sisi agama, prostitusi tetap berkembang dengan pesat di Kota Kediri.[7] perkembangan yang juga didukung melalui media sosial sangat terjangkau oleh siapa saja untuk melakukan prostitusi *online.*

Dari fenomena di atas peneliti semakin tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait realitas kehidupan pekerja seks komersial (PSK) dalam menjalankan prostitusi *online* dan kehidupan sehari-hari di Kota Kediri. Peneliti melakukan tindakan peneliatian dan observasi pekerja seks komersial (PSK) *online* dari kalangan pekerja (yang telah lepas pendidikan) dan mahasiswa yang melakukan prostitusi *online* di Kota Kediri. Dengan demikian peneliti ini berjudul: "**Prostitusi *Online* dalam Perspektif Dramaturgi (Studi Kasus Pekerja Seks Komersial di Kota Kediri)".**

---

[6] Al-Qur'an, Surah An-Nur: 2.
[7] Observasi, Di Kost Ngeronggo Kota Kediri, 21 Desember 2019.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini terdiri dari dua fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana realitas kehidupan pekerja seks komersial (PSK) dalam menjalankan prostitusi *online* di Kota Kediri?
2. Bagaimana realitas sosial pekerja seks komersial (PSK) *online* dalam menjalankan kehidupan sehari-hari di Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fokus permasalahan yang akan diteliti, di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana realitas kehidupan pekerja seks komersial (PSK) dalam menjalankan prostitusi *online* di Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana realitas sosial pekerja seks komersial (PSK) *online* dalam menjalankan kehidupan sehari-hari di Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dari segi teoritis maupun praktisnya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Setelah penelitian tercapai diharapkan bisa dijadikan bahan masukan peneliti lebih lanjut yang berhubungan dengan permasalahan prostitusi *online*. Secara rinci kegunaan dalam penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana hiruk pikuk kehidupan pekerja seks komersial *online* di Kota Kediri dan untuk melihat prostitusi *online* dari perspektif Dramaturgi.

2. Secara Praktis

a. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan wawasan masyarakat terkait prostitusi untuk meminimalisir klaim negatif yang melekat pada pekerja seks komersial (PSK), dan mengetahui prostitusi *online* dalam perspektif dramaturgi di Kota Kediri untuk lebih berhati-hati dalam bergaul.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya terkait prostitusi *online*, untuk meninjau lebih dalam problematika prostitsi *online* dan sejenisnya. Pada umunya penelitian ini diharapkan dapat memberi konstribusi pada pembaca terkait prostitusi *online* dalam perspektif dramaturgi.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti digunakan sebagai pelajaran untuk lebih berhati-hati lagi dalam menjalani kehidupan, menambah pengetahuan dalam berasumsi terhadap orang lain, dan wawasan terkait fenomena-fenomena sosial sekitar seperti prostitusi *online* dalam perspektif dramaturgi di Kota Kediri.

E. Telaah Pustaka

Dalam suatu telaah pustaka bertujuan untuk mejelaskan judul dan isi penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, baik berupa buku-buku atau tulisan-tulisan yang ada terkait pembahasan atau permasalahan yang akan diteliti guna mempermudah pemahaman pembaca dalam mengambil kesimpulan dari penelitian ini "Prostitusi *Online* dalam Perspektif Dramaturgi (Studi Kasus Pekerja Seks Komersial di Kota Kediri".

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Natsya, Kusyogo, Aditya	Jurnal. *Kesehatan Masyarakat*, januari 2017, vol. 5, no. 1, 526. Fenomena prostitusi *online* di Jakarta Selatan.	1. Mengkaji prostitusi *online*. 2. Metodologi dengan pendekatan kualitatif.	1. Fokus terhadap teori Dramaturgi melibatan dua sisi kehidupan dari PSK. sedangkan penelitian ini menggunakan tori *Reasoned Action*. 2. Penelitin ini dilihat dari segi sosial agama.	Hasil penelitian meghasilkan 5 PSK prostitusi *online* yang beroperasi diwilayah Jakarta Selatan. Umur termuda subjek penelitian adalah 20 tahun sedangkan yang paling tua berumur 22 tahun. Subjek diambi dari mahasiswa yang mengenal dunia prostitusi, sebagian lainnya mahasiwa ingin dikenal cira sosial.
2	Siti Munawaroh	Jurnal. *DIMENSIA*, Vol. 4, No. 2, September 2010, 80. Pekerja seks	1. Mengkaji terkait alasan dari pekerja seks komersial (PSK)	1. Fokus terhadap teori Dramaturgi melibatkan dua sisi kehidupan dari	Hasil pemelitian menghasilkan, yang melatar belakangi menjadi

		komersial (PSK) di wilayah Prambanan, kabupaten Klaten, Jawa Tengah.	melakukan prostitusi. 2. Metode deskriptif kualititaf.	PSK. Sedangkan penelitian ini menggunakan teori penyimpangan sosial dalam pendekatan sosiologis antaranya: teori anomi, Robert K Merton. Teori asosiasi diferensial, Suhertand. Teori kontrol sosial. Teori labelling, backer.	PSK di antaranya: 1. Faktor ekonomi 2. Sulitnya mencari pekeerjaan 3. Rendahnya tingkat pendidikan 4. Faktor penghasilan menjadi PSK yang lebih mencukupi kebutuhan. 5. Faktor keluarga
3	Bestyan Breny Siswanto	Skripsi. Prostitusi di Sosrowijaya Yogyakarta (studi interaksi pekerja seks komersial pasar	1. Metode kualititaf.	1. Peneliti memfokuskan penelitianya pada interaksi PSK lokalisasi yang beragama Islam dengan	Hasil penelitiam interaksi PSK degan masyarakat

		kembang dengan masyarakat Sosrowijayan). 2013. Universitas Islam negri sunan kalijaga.		masyarakat sekitar. 2. Menggunakan pendekatan fenomenologis 3. Fokus terhadap teori Dramaturgi melibatan dua sisi kehidupan dari PSK. sedangkan penelitian ini menggunakan interaksionisme simbolik	Sosrowijayan yaitu: 1. Interaksi sosial berjalan dengan baik. 2. Dimensi ekonomi yang kuat dalam lingkaran praktik prostitusi
4	Rahma Afrianti	Skripsi. Interaksi Sosial PSK (perkerja seks komersial) di Makasar (studi kasus dijalan nusantara). 2014. UIN Alauddin Makasar.	1. Aktifitas keagamaan pekerja seks komersial di makasar (PSK). 2. Ruang lingkup sosial pekerja seks komer sial (PSK). 3. Penelitian kualitatf dengan metode	1. Benntuk dan pola interaksi pekerja seks komersial di Kota Makasar dalam ligkungan keluarga, lingkungan sosial dan lingkungan kerja.	1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hakekatnya pekerja seks komersial (PSK) adalah seseorang yang bekerja menjual jasa/tubuh untuk dapat

			observasi. wawancara, dan dokumentasi.		bertahan hidup dari tuntutan ekonomi. 2. . Adapun yang peneliti fokuskan dari aktifitas keagamaan para PSK iniialah melaksanakan shalat lima waktu.
5	Subhi Aziz Suryadi	Skripsi. Interaksi Sosial Antara perkerja seks komersial (PSK) dengan masyarakat (studi kasus dikawasan Kuning kota Semarang. 2014. Universitas Negeri Semarang	1. Menggunaka mode kualitatif. 2. Sama-sama medeskripsikan kehidupan pekerja seks komersial (PSK).	1. Masalah sosial di masyarakat dengan dampak negatif mental anak-anak generasi muda. 2. Komunikasi PSK dengan masyarakat sekitar.	Kesimpulan dalam penelitian ini adalah hubungan PSK dengan Masyarakat, Pengasuh, teman sesama PSK serta Pengasuh dengan masyarakat, tidak pernah terjadi konflik ataupun perselisihan..

1. **Fenomena prostitusi *online* di Jakarta Selatan. (Jurnal. *Kesehatan Masyarakat*, Januari 2017)**

   Penelitian yang dilakukan oleh Natsya, Kusyogo dan Aditya. Jurnal. *Kesehatan masyarakat*, januari 2017 berjudul "Fenomena Prostitusi *Online* di Jakarta Selatan". Bertujuan untuk menganalisis fenomena prostitusi *online* di Jakarta Selatan, area difokuskan pada praktik perilaku pekerja seks komersial (PSK).

2. **Pekerja seks komersial (PSK) di wilayah Prambanan, kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Jurnal. *DIMENSIA*, Vol. 4, No. 2, September 2010).**

   Penelitian yang dilakukan oleh Siti Munawaroh, Jurnal. *Dimensia*, Vol. 4, No. 2, September 2010, yang berjudul "Pekerja Seks Komersial (PSK) di Wilayah Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah". Bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang melatar belakangi pekerja seks komersial (PSK), mengetahui bagaimana persepsi atau pandangan masyarakat mengenai pekerja seks komersial (PSK) dan dampak yang ditimbulkan sekaligus upaya apa yang dilakukan utuk memberantas pekerja seks komersial (PSK).

3. **Prostitusi di Sosrowijaya Yogyakarta (Studi Interaksi Pekerja Seks Komersial Pasar Kembang dengan Masyarakat Sosrowijayan). (Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga 2013).**

   Penelitian yang dilakukan oleh Breny Siswanto, Universitas Islam Negeri 2013. Yang berjudul "Prostitusi di Sosrowijaya Yogyakarta (Studi

Interaksi Pekerja Seks Komersial Pasar Kembang dengan Masyarakat Sosrowijayan)". Dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan pejelasan pada pembaca dan masyarakat umum terkait interaksi dalam pekerja seks komersial (PSK) dengan masyarakat, untuk memberikan gambaran atau menjelaskan doktrin-doktrin agama Islam terhadap praktek prostitusi yang terjadi di Sosrowijayan, dan untuk menambahkan konstribusi terhadap kajian sosiologi khususnya dalam ilmu-ilmu sosial lain.

4. **Skripsi. Interaksi Sosial PSK (perkerja seks komersial) di Makasar (Studi Kasus di jalan Nusantara). (UIN Alauddin Makasar 2014).**

   Penelitian Rahma Afrianti mahasiswi dari UIN Alauddin Makasar 2014 berjudul "Interaksi Sosial PSK (perkerja seks komersial) di Makasar (studi kasus dijalan nusantara)". Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan pola interaksi pekerja seks komersial (PSK) dalam lingkungan keluarga maupun sosial dan untuk mengetahui aktifitas keagaam pekerja seks komersial (PSK).

5. **Skripsi. Interaksi Sosial antara Perkerja Seks Komersial (PSK) dengan Masyarakat (Studi Kasus di Kawasan Kuning Kota Semarang). (Universitas Negeri Semarang 2014).**

   Penelitian yang dilakukan oleh Subhi Aziz Suryadi, (Universitas Negeri Semarang 2014. Yang berjudul Skripsi. "Interaksi Sosial antara Perkerja Seks Komersial (PSK) dengan Masyarakat (Studi Kasus di Kawasan Kuning Kota Semarang)". Dalam penelitian ini bertujuan untuk

mendeskriptifkan interaksi pekerja seks komersial (PSK) dengan masyarakat dan untuk mengetahui dampak yang diterima masyarakat dengan adanya pekerja seks komersial (PSK) di Kawasan Resosialisasi Argorejo Sunan Kuning Kota Semarang.